

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilaksanakan untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran agar siswa menjadi kreatif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk menumbuhkan rasa dan sifat dalam keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan. Keberhasilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat ditentukan oleh faktor guru, sarana-prasarana, dan peran orangtua.

Menurut Arsyad (2017:8) belajar adalah proses pembelajaran menyeluruh yang terjadi pada diri setiap Individu. Tujuan dari belajar secara umum yaitu untuk mendapatkan dan menambah pengetahuan, dan untuk menanamkan konsep serta upaya untuk membentuk sikap kepribadian. Pada proses belajar di sekolah khususnya SD, guru mengemban tugas yang berat karena di SD siswa mengalami banyak perkembangan dan peningkatan selain perkembangan fisik. Oleh karena itu guru harus menjadi pembimbing yang baik bagi siswa dalam proses belajarnya.

Pada proses pembelajaran di sekolah tentunya ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Hal itu disebabkan oleh karakteristik masing-masing siswa yang berbeda. Oleh karena itu guru harus dapat membimbing, mengarahkan, serta mengajari siswa yang mengalami kesulitan belajar, sehingga siswa dapat tetap semangat dalam melakukan proses kegiatan belajar. Selain guru, siswa yang mengalami kesulitan belajar di sekolah, tentunya dapat dibimbing dan diajarkan dengan baik oleh orangtua di rumah. Bagi orangtua yang memiliki ekonomi tinggi, jika tidak bisa mengajari anak atau tidak mengerti terkait pelajaran anak, jika anak yang mengalami kesulitan belajar di sekolah akan diikutkan dalam lembaga bimbingan belajar di luar jam sekolah. Sedangkan orangtua yang memiliki kesulitan ekonomi, kemungkinan tidak bisa mengikuti bimbingan belajar di

lembaga bimbingan belajar di luar jam sekolah karena keterbatasan akan biaya.

Adanya pandemi ini mengharuskan pembelajaran di rumah dan mengakibatkan sekolah tidak bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka tetapi pembelajaran diberlangsungkan secara online, hal tersebut bertujuan untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Meskipun sekolah tidak bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka namun kegiatan pembelajaran tidak berhenti, berdasarkan surat edaran dari mendikbud bahwa seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh atau daring. Pendidikan yang dilaksanakan di SD juga menerapkan pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh melalui pendampingan orang tua siswa. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan *teknologi virtual dan internet* menurut Gunawan & Fathoroni (2020:285). Pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital seperti *Google Classroom, Zoom, Google Meet*, dan lainnya.

Pembelajaran daring memungkinkan anak memiliki banyak waktu untuk belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Kegiatan pembelajaran tersebut merupakan sebuah inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakter anak. Hal ini diungkapkan oleh Nakayama (2014:13) bahwa dari semua literatur mengindikasikan bahwa tidak semua anak akan sukses dalam pembelajaran online, hal itu disebabkan karena perbedaan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran adalah terkait dengan semangat yang dimiliki anak menurut Schunk (2014:64).

Bentuk peran orang tua sebenarnya adalah bentuk peran guru di sekolah, seperti memberi semangat dalam segala hal, menjadi teman bahagia untuk belajar, membantu dalam menyelesaikan masalah dan kesulitan yang dihadapi anak saat belajar serta mengembangkan rasa percaya diri anak menurut Gusmaniart (2019:91) pada penelitian Lilawati (2020:73). Orangtua dituntut mampu membimbing anak belajar di rumah

menggantikan guru di sekolah, sehingga peran membimbing anak di rumah menjadi sangat penting. Dengan adanya anjuran pemerintah mengenai belajar di rumah, peran yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan kini berganti di satuan keluarga.

Keluarga merupakan salah satu faktor utama yang sangat penting untuk mendukung tingkat keberhasilan suatu proses pendidikan. Menurut Lestari (2012:73), peran orangtua merupakan cara yang digunakan oleh orangtua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dilakukan dalam mengasuh dan mendidik anak. Menurut Nur (2015:65) menyatakan bahwa peran orangtua dalam pendidikan adalah sebagai pendidik, pendorong, fasilitator dan pembimbing.

Peran orangtua sangatlah penting. Menurut Undang-undang No 23 Tahun 2002 Pasal 26 tentang Perlindungan Anak, orangtua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi. Serta menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Menurut penelitian Irma (2019:49) mengatakan bahwa anak mendapat keterlibatan penting oleh orangtuanya dalam pendidikan usia dini, membangun beberapa upaya kegiatan yang disesuaikan dengan kendala-kendala yang sering dialami oleh orangtua.

Orangtua memanglah memiliki tugas dan kewajiban dasar dalam mendidik anak terlebih pada masa pandemic covid-19 ini. Orang tua dituntut untuk melaksanakan peran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak. Oleh karena itu untuk menjalankan perannya dengan baik, orangtua harus memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, namun tidak semua orangtua memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Sehingga pada saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online, memiliki banyak kendala yang dialami orangtua serta anak. Banyak orangtua mengalami kesulitan ketika mendampingi anak melakukan pembelajaran secara online. Diantaranya yaitu tidak memiliki waktu untuk mendampingi anak dikarenakan harus bekerja, kesulitan orangtua dalam memahami materi, serta kurang memadainya jangkauan layanan akses internet.

Pembelajaran di rumah dengan bimbingan orangtua menyebabkan tidak sedikit orangtua meminta pihak sekolah untuk segera melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Dalam pelaksanaan pembelajaran online ini, ternyata beberapa orangtua mempunyai banyak kendala saat mendampingi belajar di rumah. Berdasarkan kendala yang sudah dipaparkan di atas, kendala orangtua dalam mendampingi belajar tidak secara khusus diteliti saat berada di rumah. Maka dari itu, analisis tentang orangtua saat mendampingi belajar di rumah selama pandemic, penting untuk ditinjau kembali mengenai peran dan kendala orangtua saat mendampingi belajar di rumah.

Analisis kendala orangtua saat mendampingi belajar di rumah selama adanya pandemic ini belum banyak dilakukan. Meskipun sudah ada penelitian mengenai peran kendala orangtua yang memberlakukan gadget sebagai sahabat anak ketika anak merasa bosan, dan masalah orangtua saat menghadapi anak selama pandemic ini, menurut Rohaya (2020:88). Berdasarkan kajian dalam penelitian sangat penting dilakukan bagaimana peran orangtua saat mendampingi belajar di rumah menggantikan guru dan apakah ada kendala yang ditemui pada saat mendampingi belajar di rumah.

Dari permasalahan tersebut diatas, peneliti membuat penelitian dengan judul **Peran orangtua dalam mendampingi belajar di rumah di era Pandemi Covid-19.**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan judul “Peran orangtua dalam mendampingi belajar di rumah di era Pandemi covid-19” maka peneliti menentukan batasan masalah meliputi:

1. Peneliti yang diteliti sebatas pada peran orang tua kelas III dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di rumah di era pandemic Covid-19 di SDN Kebondalem Mojosari. Dikarenakan ada beberapa kendala orangtua yang kurang diperhatikan dalam pendampingan proses belajar anak.
2. Peneliti ini sebatas dengan orangtua kelas III di SDN Kebondalem Mojosari

3. Peneliti ini sebatas dengan siswa kelas III di SDN Kebondalem Mojosari

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, untuk membentuk fokus penelitian maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orangtua dalam mendampingi belajar di rumah di era Pandemi?
2. Apakah ada kendala yang ditemui pada saat mendampingi belajar di rumah?

D. Asumsi

Asumsi merupakan upaya untuk menemukan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang berupa pendapat atau opini yang dimana kebenarannya masih diragukan. Berdasarkan rumusan masalah dan hasil dari fakta wawancara, kuesioner dan pengumpulan data maka peneliti merumuskan asumsi yaitu adanya peran serta orangtua dan kendala yang ditemui pada saat orangtua melaksanakan pendampingan belajar daring di rumah.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menggambarkan peran orang tua dalam mendampingi kesuksesan belajar anak selama belajar di rumah
2. Untuk mendeskripsikan kendala orangtua apa saja yang ditemui pada saat mendampingi belajar di rumah

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi kepada para orangtua tentang peranan orangtua dalam membimbing belajar dirumah pada masa pandemi.

2. Dapat memberikan informasi kepada para orangtua bahwa peran orangtua terhadap penerapan belajar di rumah pada masa pandemic ini orangtua sebagai motivator
3. Dapat membantu memperoleh gambaran tentang kendala yang dialami pada saat membimbing belajar dirumah pada masa pandemi
4. Dapat membantu meningkatkan peran orang tua dan rasa tanggung jawab dalam mengawasi, mendidik, membimbing, dan memotivasi anaknya agar tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran daring dan sebagai masukan agar mereka tidak hanya memberikan tanggung jawab pendidikan kepada sekolah
5. Dapat membantu peneliti lain untuk mengembangkan penelitian selanjutnya tentang peran orangtua dalam proses pembelajaran anak